

## BAB V

### PENUTUP DAN KESIMPULAN

Persaingan ekonomi yang intens antara China dan Amerika Serikat telah merambat ke seluruh bidang, termasuk teknologi dan semikonduktor. Sebagai *the next oil*, semikonduktor atau microchip berperan penting dalam kemajuan negara, baik dalam bidang teknologi, ekonomi, hingga politik dan sosial secara global. Oleh karena itu, banyak negara yang mulai mengembangkan semikonduktor yang kemudian memunculkan fenomena *semiconductor trade war* antara China dan Amerika Serikat. Kebijakan AS untuk mengontrol ekspor semikonduktor ke China tidak hanya untuk meredam produksi microchip China, melainkan juga untuk meredam China dalam pemanfaatan microchip yang lebih canggih untuk kebutuhan militer. Kondisi ini menyebabkan banyak perusahaan semikonduktor di dunia mengalami perubahan *supply* produksinya. Pembatasan ekspor semikonduktor yang dilakukan AS kepada China secara langsung mengurangi konsumsi semikonduktor dari banyak perusahaan multinasional. Akibatnya, banyak perusahaan multinasional yang melakukan pivot dalam *semiconductor supply chain*. Akibat dari *chip war* dan *semiconductor supply chain* yang berlangsung, banyak industri semikonduktor Malaysia yang mengalami *value chain*, yang awalnya hanya bergerak dalam bidang *assembly* dan *testing*, kini sudah mencakup *Integrated Circuit Design (IC design)* dan proses fabrikasi semikonduktor. Tentunya hal ini berdampak positif bagi perekonomian dan perkembangan teknologi di Malaysia. Mulai dari transfer teknologi dan sumber daya manusia, bertumbuhnya Investasi Asing (FDI), penguatan pendapatan negara melalui ekspor yang tinggi dan pajak, kemudian membuka banyak lapangan pekerjaan serta menambah infrastruktur negara. Program *New Industrial Master Plan 2030*, diharapkan menjadi senjata utama Malaysia dalam memanfaatkan keuntungan dari sangketa dagang semikonduktor.

Bertolak dari penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana efektivitas program Malaysia New Industrial Master Plan 2030, kemudian bagaimana intensitas ketergantungan Malaysia dan beberapa perusahaan asing.